

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan analisis ABC investasi terdapat 65 jenis (21,5%) obat yang tergolong kelompok A, yaitu dengan penggunaan anggaran sebesar 69,7% dari total penggunaan obat kode 1 dan 2. 78 jenis (22,5%) obat yang tergolong kelompok B yaitu dengan penggunaan anggaran sebesar 20,3% dari total penggunaan anggaran obat kode 1 dan 2. 169 jenis (56%) obat yang tergolong kelompok C yaitu dengan penggunaan anggaran sebesar 10% dari total penggunaan anggaran obat untuk kode 1 dan 2

2. Berdasarkan metode EOQ Probabilistik, jumlah pemesanan optimum untuk 65 jenis obat yang termasuk kedalam kelompok A bervariasi mulai dari 17–1587 unit, 78 jenis obat yang termasuk kedalam kelompok B antara 2-2743, 169 jenis obat yang termasuk kedalam kelompok C antara 1-1389. Sedangkan untuk ROP diperoleh titik pemesanan kembali untuk kelompok A bervariasi antara 1–182 unit, untuk kelompok B bervariasi antara 0–137, dan untuk kelompok C bervariasi antara 0 – 51. Untuk *safety stock* kelompok A bervariasi antara 0-80, kelompok B bervariasi antara 0-60, dan kelompok C bervariasi antara 0-22 .

3. Dengan metode EOQ Probabilistik, bagian Logistik Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik dapat menghemat biaya sebesar Rp 55.460.976 dalam setahun. Bisa dilihat pada tabel berikut :

Kelompok Obat	Jumlah jenis Obat	Presentase Jumlah Jenis Obat	Total Investasi dari Perusahaan (Rp)	Total Investasi dengan Metode EOQ Multi Item	Selisih
A	65	21%	Rp 35.488.864	Rp 32.036.178	Rp 3.452.686
B	78	25%	Rp 30.231.233	Rp 19.674.123	Rp 10.557.110
C	169	54%	Rp 60.247.256	Rp 70.506.378	Rp 41.451.180
Total	312	100%	Rp 125.967.354	Rp 70.506.378	Rp 55.460.976

6.2 Saran

1. Perlu dibuat perencanaan obat setiap tahunnya terutama untuk obat yang termasuk kelompok A sehingga bagian manajemen dapat mempersiapkan anggaran keuangan yang sesuai.
2. Perlu diterapkan metode analisis ABC dalam menetapkan jenis obat yang akan disediakan untuk memberikan prioritas yang berbeda terhadap setiap kelompok obat serta diterapkan metode EOQ Probabilistik agar tidak terjadi kekosongan obat dan pembelian secara cito.
3. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya lebih lengkap dari penelitian saya dan menambah jumlah variabel dan atribut